

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP
PEMBELANJAAN UANG PALSU (STUDI PUTUSAN NO.
1844/PID.SUS/2019/PN.PLG)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

DEPITA SARI

NIM: 1920103055



**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan dosa, padahal kamu mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah Ayat 188)

Persembahan:

Dengan rasa syukur dan suka cita skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda M.Yunus dan Ibunda Basiah yang sangat aku cintai dan ku sayangi, yang telah memberikan kasih sayang kepada ku dari kecil hingga sekarang, dan terus berdo'a dan berusaha untuk keberhasilan anak-anaknya tanpa mengenal pamrih.
2. Adikku David Irawan tersayang yang selalu membantu, memberi semangat dan motivasi selama aku berjuang.
3. Teman-temanku Meini Nabila Estianah, Sindi Oktarina, Windiya Atika dan Embun Angel Indah Lestari terima kasih atas semangat dan motivasinya.
4. Rekan seperjuangan Prodi Hukum Pidana Islam 2 Angkatan 2019
5. Almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi dalam penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan:

Huruf	Nama	Penulisan	
		Huruf kapital	Huruf kecil
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba	B	B
ت	Ta	T	T
ث	Tsa	Ts	Ts
ج	Jim	J	J
ح	Ha	H	h
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	D
ذ	Dzal	Dz	Dz
ر	Ra	R	R
ز	Zai	Z	Z
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Shad	Sh	Sh
ض	Dhad	Dl	Dl
ط	Tha	Th	Th
ظ	Zha	Zh	Zh
ع	'Ain	'	'
غ	Ghain	Gh	Gh
ف	Fa	F	F
ق	Qaf	Q	Q

ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	L
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	N
و	Waw	W	W
ه	Ha	H	H
ء	Hamzah	'	'
ي	Ya	Y	Y

2. Vokal

Sebagaimana halnya vokal bahasa Indonesia, vokal bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. **Vokal tunggal** dilambangkan dengan harakat.

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
آ	<i>Fathah</i>	A	مَنْ
إ	<i>Kasrah</i>	I	مِنْ
أ	<i>Dhammah</i>	U	رُفِعَ

b. **Vokal rangkap** dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf.

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh
آي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	كَيْفَ
آو	<i>Fathah dan waw</i>	Au	هُوَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan simbol (tanda).

Contoh:

Tanda	Nama	Latin	Contoh	Ditulis
ما	<i>Fathah dan alif atau Fathah dan alif yang menggunakan huruf ya</i>	Ā/ā	مَاتَ ا	Māta/
مي			رَمَى	Ramā

مي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī/ī	قِيلَ	Qīla
مُوْ	<i>Dhammah dan waw</i>	Ū/ū	يَمُوْتُ	Yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut:

- Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* maka transliterasinya adalah huruf *t*;
- Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*;
Kata yang diakhiri Ta Marbutah diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=	<i>Raudhatul athfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>
الْمَدْرَسَةُ الدِّينِيَّةُ	=	<i>Al-madrasah ad-dīniyah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf yang bertanda syaddah tersebut. Misalnya:

رَبَّنَا	=	<i>Rabbanā</i>	نَزَّلَ	=	<i>Nazzala</i>
الْبِرُّ	=	<i>Al-birr</i>	الْحَجُّ	=	<i>Al-ḥajj</i>

6. Kata Sandang *al*

- Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf [l] diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

السَّيِّدُ	=	<i>As-Sayyidu</i>	التَّوْبُ	=	<i>At-Tawwābu</i>
الرَّجُلُ	=	<i>Ar-Rajulu</i>	الشَّمْسُ	=	<i>As-Syams</i>

- Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-

aturan bunyinya. Contoh:

الْجَلَالُ = Al-Jalāl الْبَدِيعُ = Al-badī'u
 الْكِتَابُ = Al-Kitāb الْقَمَرُ = Al-qamaru

Catatan: kata sandang ditulis secara terpisah darikata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik diikuti huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariyah*.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ وَنَ = Ta 'khuzūna أُمِرْتُ = Umirtu
 الشُّهَدَاءُ = As-Syuhadā' فَاتِ بِهَا = Fa 'ti bihā

8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang didalamnya ada harakat atau huruf yang tidak dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkaikan dengan kata setelahnya.

Contoh:

Arab	Semestinya	Cara Transliterasi
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ	Wa aufū al-kaila	Wa auful-kaila
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ	Wa lillāhi 'alā al-nās	Wa lillāhi 'alannās
يَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ	Yadrusu fī al-madrasah	Yadrusu fil-madrasah

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk huruf awal kalimat, awal nama dan awal nama tempat. Apabila awal nama atau tempat tersebut

didahului kata sandang *al*, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Kedudukan	Arab	Transliterasi
Awal kalimat	مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ	<i>Man 'arafa nafsahu</i>
Nama diri	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
Nama tempat	مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>Minal-Madīnatil-Munawwarah</i>
Nama bulan	إِلَى شَهْرِ رَمَضَانَ	<i>Ilā syahri Ramaḍāna</i>
Nama diri didahului <i>al</i>	ذَهَبَ الشَّافِعِيُّ	<i>Zahaba as-Syāfi'ī</i>
Nama tempat didahului <i>al</i>	رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةِ	<i>Raja'a min al-Makkah</i>

10. Penulisan Kata Allah

Huruf awal kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital. Contoh:

وَاللَّهُ = *Wallāhu* فِي اللَّهِ = *Fillāhi*
 مِنَ اللَّهِ = *Minallāhi* لِلَّهِ = *Lillāhi*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'aalamiin, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW berkat perjuangan beliau yang telah mengubah peradaban dunia dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi dengan perkembangan ilmu serta teknologi sehingga manusia mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai sunnahnya.

Adapun judul skripsi ini ialah **“Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Pembelanjaan Uang Palsu (Studi Putusan Nomor 1844/Pid.Sus/2019/PN.Plg)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hal ini dikarenakan masih kurang banyaknya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, namun berkat hidayah dari Allah SWT dan doa dari berbagai pihak serta bimbingan dari semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor beserta Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Muhammad Harun, M.Ag selaku Dekan fakultas Syari'ah dan Hukum serta jajaran Dekanat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Tamuddin, S.Ag., M.H dan Bapak Ari Azhari, M.H.I selaku ketua dan sekretaris Program Studi Hukum Pidana Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Siti Rochmiyatun, S.H., M.Hum. dan Ibu Andriyani, S.H.I., M.Sy. selaku pembimbing utama dan pembimbing 2 yang telah bersedia memberikan sumbangan berupa pemikiran dan pengarahan yang begitu banyak dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Paisol Burlian, M.Hum. selaku Penasehat Akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang yang dengan ikhlas dan sabar mengajarkan, membimbing serta mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teman-temanku Meini Nabila Estianah, Sindi Oktarina, Windiya Atika dan Embun Angel Indah Lestari terima kasih atas semangat dan motivasinya.
8. Almamaterku di Fakultas Syariah dan Jurusan Hukum Pidana Islam angkatan 2019 khususnya rekan seperjuangan prodi Hukum Pidana Islam 2 Angkatan 2019, dan teman-teman Fakultas lainnya dilingkungan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya atas segala petunjuk, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Juni 2023

Penulis

Depita Sari
(1920103055)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Jenis dan Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN UMUM	13
A. Pembelanjaan Uang Palsu	13
1. Pengertian, Fungsi dan Jenis Uang	13
2. Pengertian Uang Palsu	20
3. Pembelanjaan Mata Uang.....	22
B. Tindak Pidana Pembelanjaan Uang Palsu	22
C. Pembelanjaan Uang Palsu dalam Hukum Pidana Islam.....	29
D. Putusan Hakim	35
1. Pengertian Putusan Hakim	35
2. Dasar Pertimbangan Hakim	36
3. Macam-Macam Putusan Hakim	38
BAB III PEMBAHASAN	40
A. Analisis Pertimbangan Hakim Pada Perkara Nomor 1844/Pid.Sus/ 2019/PN.Plg Tentang Pembelanjaan Uang Palsu	40
B. Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Hakim Pada Perkara Nomor 1844/Pid.Sus/2019/PN.Plg Tentang Pembelanjaan Uang Palsu	44

BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74